



DEPARTEMEN PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

## BERITA PERDAGANGAN

Berita perdagangan bersumber dari laporan, artikel dan informasi berbagai perwakilan luar negeri maupun instansi/dinas perdagangan di daerah.  
Di edit dan diolah kembali oleh  
**Pusat Humas Departemen Perdagangan**

### **FDI (*Foreign Direct Investment*) RRT Menurun di Empat Bulan Terakhir**

**Beijing, 18 Februari 2009** — Sejak Oktober 2008 hingga Januari 2009, atau selama empat bulan berturut-turut, krisis global telah mengakibatkan menurunnya *Foreign Direct Investment* (FDI) di RRT. Sebagaimana diungkap Kementerian Perdagangan RRT, FDI turun 32,6% *y.o.y.* dengan nilai US\$ 7,54 milyar pada Januari lalu. Jumlah perusahaan baru yang didirikan dengan modal asing juga mengalami penurunan serupa. Angka penurunannya mencapai 48,7% *y.o.y.* atau sekitar 1.496.

Kendati demikian, Juru Bicara Kementerian Perdagangan RRT, Yao Jian, mengatakan bahwa jumlah FDI di bulan Januari 2008 tidak layak jika harus dibandingkan dengan FDI di bulan yang sama di tahun ini, sebab Januari 2009 adalah masa-masa liburan Imlek. Beda halnya dengan tahun lalu, ketika Imlek jatuh pada bulan Februari. Karenanya bisa disimpulkan bahwa penurunan jumlah FDI saat ini lebih diakibatkan oleh kombinasi berbagai faktor krisis keuangan, tingginya angka FDI di bulan Januari 2008, dan liburan festival musim semi yang panjang.

Penurunan FDI ini, berdasarkan analisa para pengamat ekonomi RRT, diakibatkan oleh keengganan perusahaan-perusahaan multinasional dan minimnya likuiditas untuk investasi akhir-akhir ini, selain disebabkan faktor resesi ekonomi yang terjadi di negara-negara maju. Hingga beberapa bulan ke depan, kecenderungan ini diperkirakan masih akan berlangsung. Di tahun ini, diperkirakan bahwa investasi dari negara-negara Asia pun akan mengalami penurunan. Minat investor untuk memperluas investasi pun menjadi berkurang karena melemahnya permintaan di pasar luar negeri.

Kendati di bulan Oktober 2008 terjadi penurunan FDI, arus masuk FDI di tahun lalu naik 23,6% hingga mencapai angka US\$ 92,4 milyar. Angka ini tentu saja lebih tinggi 13,6% jika dibandingkan dengan tahun 2007. Situasi ini menjadikan RRT sebagai penerima FDI terbesar di antara negara-negara berkembang dalam kurun 13 tahun berturut-turut. Menurut laporan UNCTAD, FDI secara global menurun 21% di tahun lalu dengan jumlah US\$ 1,4 trilyun.

Menurut data dari Kementerian Perdagangan RRT, penurunan FDI bulan Oktober 2008 adalah sebesar 0,9%, atau mencapai angka US\$ 6,72 milyar. Sementara yang paling drastis adalah penurunan di bulan November, yakni mencapai kisaran 36,52%, sehingga jumlahnya hanya mencapai US\$ 5,3 milyar. Di penghujung tahun 2008, FDI RRT turun 5,73% dengan nilai mencapai US\$ 5,98 milyar.

Jumlah FDI di bulan Januari 2009 sebesar US\$ 7,54 milyar, jika dihitung rata, sebenarnya hampir sama dengan rata-rata per bulan tahun lalu, yakni sebesar US\$ 7,7 milyar. Namun demikian, pemerintah RRT meyakini FDI dalam jangka panjang akan naik kembali karena sejumlah insentif yang akan ditawarkan pemerintah kepada kalangan investor asing. *(odoy)*

*(Sumber: KBRI Beijing)*

**Info lebih lanjut, hubungi:**

Kepala Pusat Hubungan Masyarakat  
Departemen Perdagangan  
Telp/Fax : 021 – 23528400 /021-23528456